

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan jika legislator millennial DPRD Kota Surakarta belum bisa mengembalikan citra DPRD Kota Surakarta periode 2019 – 2024. Hal ini dibuktikan dengan penilaian masyarakat mengenai kinerja legislator millennial DPRD Kota Surakarta masih kurang dari sisi *feedback* kepada masyarakat dan juga kedisiplinan dalam mematuhi peraturan. Legislator millennial DPRD Kota Surakarta pada periode 2019 – 2024 ini masih kurang dalam usaha pengembalian citra positif DPRD Kota Surakarta. Hal ini dikarenakan hanya satu aspek yang terlaksana yaitu aspek keterbukaan dalam penerimaan aspirasi melalui *reses*, *public hearing* dan kegiatan diluar kerja. Sedangkan dua aspek yang lain yaitu *feedback* yang diberikan serta kepatuhan dalam menaati peraturan belum terlihat dalam kinerja legislator millennial dalam pengembalian citra positif DPRD Kota Surakarta.. Kurangnya aspek tersebut, menimbulkan penilaian masyarakat tidak berubah terhadap DPRD Kota Surakarta berdasarkan kinerja legislator millennial saat ini.

4.2 Saran

Meskipun periode 2019 – 2024 menjadi periode yang memiliki anggota legislator millennial terbanyak di DPRD Kota Surakarta, namun masih banyak

kinerja yang tidak sesuai dalam menjadi anggota dewan. Hal ini akan menjadi Pekerjaan Rumah (PR) bagi ketua komisi dan ketua fraksi untuk lebih membangun dan memberikan semangat kepada legislator millennial. Penelitian ini menemukan ada salah satu legislator millennial yang kurang memahami tata tertib anggota kedewanan yang semestinya.

Penelitian ini juga merekomendasikan kepada ketua fraksi untuk menindaktegas legislator millennial yang memiliki kinerja yang sangat kurang. Penindaktegasan ini bisa dalam bentuk peringatan, atau sanksi kepada yang bersangkutan sebagai bentuk upaya peningkatan kinerja anggota dewan.

Penelitian ini juga merekomendasikan kepada legislator millennial untuk lebih tanggap dan aktif untuk memahami isu – isu yang sedang berkembang. Hal ini berkaca dari pemahaman legislator millennial yang minim terhadap isu – isu yang berkembang saat ini. Dikarenakan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk penelitian selanjutnya disarankan mengangkat kasus pemahaman kinerja legislator millennial sebagai bagian dari anggota kedewanan

